

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Francis D.K Ching(2008), *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata*. Penerbit Erlangga Jakarta 13740.

Latifah, Nur Laela, ST.MT.(2015) *Fisika Bangunan 1 & 2*. Griya Kreasi diakses 21 januari 2020.

Sassi, Paola (2006), *Strategies for Sustainable Architecture*, Taylor & Francis, 270 Madison Avenue, New York, NY10016.

(http://library.uniteddiversity.coop/Ecological_Building/Strategies_for_Sustainable_Architecture.pdf) diakses 12 januari 2020.

Peraturan :

UU No 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

(https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) diakses 17 November 2019

Peraturan Menteri PUPR No 14 tahun 2017

(<http://ciptakarya.pu.go.id/pbl/index.php/preview/59/permen-pupr-no-14-tahun-2017-tentang-persyaratan-kemudahan-bangunan-gedung>) diakses 4 Januari 2020.

UU No 33 tahun 2008. (http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2008_33.pdf) diakses 13 Januari 2020

Jurnal :

Agustin,Yuli (2013), *Perancangan Sekolah Alam Junrejo di Batu*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. (<http://etheses.uin-malang.ac.id/1321/>) diakses 17 Februari 2020

Badan Pusat Statistik Kota Semarang, (2013 & 2014), *Rekap Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)*, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. (<https://semarangkota.bps.go.id/>) diakses 13 januari 2020

Shemi, Helmi (2014), Angka Putus Sekolah di Indonesia yang Mengkhawatirkan. IDNtimes.com (<https://www.idntimes.com/news/indonesia/helmi/angka-putus-sekolah-di-indonesia-yang-mengkhawatirkan>) diakses 17 januari 2020

Hadya Jayani, Dwi(2018), Penyandang disabilitas yang masih sekolah. Databoks (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/08/29/pada-2018-hanya-548-penyandang-disabilitas-yang-masih-sekolah>). Diakses 18 desember 2020

Desyanti Kartika Asri (2009), Sekolah Menengah Internasional di Jakarta Dengan Pendekatan Pada Green Architecture, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/15979/MzEwNjk=/Konsep-perencanaan-dan-perancangan-Sekolah-Menengah-Internasional-di-Jakarta-dengan-penekanan-pada-green-architecture-abstrak.pdf>) diakses 24 januari 2020

Fennyrian & Joseph,(2013). Pendekatan Kenyamanan *Thermal* pada Arsitektur Tradisional. Universitas Samratulangi, Manado. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4111/3627>) diakses 4 januari 2020.

Hasn Sausan, Ghina (2018), Peran Pusat Studi dan Layanan Disabilitas (PSLD) Universitas Brawijaya Dalam Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas. Universitas Muhammadiyah Malang. (<http://eprints.umm.ac.id/41246/>) diakses 11 desember 2019.

Hermanto SP,M.Pd.(2011), Pendidikan Anak Tunadaksa. (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Hermanto,%20S.Pd.,M.Pd./LCD-PATD.pdf>) diakses 18 februari 2020.

Irmasasi Ade (2018), Inovasi Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Alam. Universitas Negeri Semarang. (<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lib.unnes.ac.id/32565/1/1102414023.pdf&ved=2ahUKEwju64iq5ufnAhVVxjgGHVkuCGEQFjANegQIARAB&usg=AOvVaw10bYzNU51bglRH54wBAuND&cshid=1582468020987>) diakses 18 februari 2020

Indah Pangastuti,Nur S.Pd,M.Or.(2012), Tunanetra. (<https://adoc.tips/tuna-netra-nur-indah-pangastuti.html>) diakses 11 februari 2020

- Isniatun dan Haryanto(2005), *Neuroscience* dalam Pembelajaran. Mjalah Ilmiah pembelajaran.
(<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Neuroscience%20dalam%20pembelajaran.pdf>) diakses 5 januari 2020.
- Khwarizma Sulthan, Zeta(2018). Sekolah Alam Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis Di Kota Bogor. (<https://eprints.uns.ac.id>) diakses 8 januari 2020
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Perhutanan, 2020 tingkat pencemaran udara di Semarang. (<http://iku.menlhk.go.id/aqms/>) diakses 18 januari 2020.
- Kumparan.com (26 September 2019), Sekolah Alam, Metode Pendidikan yang focus pada kreativitas anak. (<https://kumparan.com/kumparanmom/sekolah-alam-metode-pendidikan-yang-fokus-pada-kreativitas-anak-1rwENTOtzSj>) diakses 3 januari 2020.
- Liana Sari, Ita.(2011), Sekolah Alam di Surakarta. Universitas Sebelas Maret, Surakarta. (<https://eprints.uns.ac.id/9508/1/185951811201103221.unlocked.pdf>). Diakses 13 januari 2020.
- Madinah (2016), Pencetus Sekolah Alam pertama di Indoneisa Raih Penghargaan. (<https://www.suara.com/pressrelease/2016/11/30/221556/pencetus-sekolah-alam-pertama-di-indonesia-raih-penghargaan>) diakses 6 desember 2019.
- Marfuatun,M.Si(2013), Potensi Pemanfaatan Sampah Organik, Universitas Negeri Yogyakarta.(<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/marfuatun-msi/potensi-pemanfaatan-limbah-organik.pdf>) diakses 27 januari 2020
- Mas Ghufon, Fadil (2017), Management SMA Sekolah Alam Cikeas (<http://www.sacikeas.com/sma>) diakses 15 Februari 2020
- Nurul Hikmah (2012), Tunawicara dan Tunarungu. Universitas Pancasakti tegal. (https://www.academia.edu/32600307/TUNA_RUNGU_TUNA_WICARA_BK?auto=download) diakses 17 februari 2020
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017, tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung (<http://ciptakarya.pu.go.id/pbl/index.php/download/59/permen-pupr-no-14-tahun-2017-tentang-persyaratan-kemudahan-bangunan-gedung>) diakses 18 januari 2020

Ragil Listiana, Ayudya(2016) Perkembangan Psikoseksual pada Anak dengan berkebutuhan khusus tunadaksa Cerebral palsy. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (<http://repository.ump.ac.id/2819/>) diakses 24 januari 2020

Rahardja, Djadja (2018), Ketunanetraan. Universitas Pendidikan Indonesia. (http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195904141985031-DJADJA_RAHARDJA/KETUNANETRAAN.pdf) diakses 10 februari 2020

Sagarmatha Amanda (2019), Permainan Olahraga untuk Anak Berkebutuhan Khusus (<https://www.guesehat.com/permainan-olahraga-untuk-anak-berkebutuhan-khusus>) diakses 18 januari 2020

Sri Wulansari Martyaningrum(2016), Penentuan Lokasi Sekolah Alam Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Bantul, Universitas Gajahmada. Tanri Abeng University, Jakarta Selatan. (<http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/download/702/675>) diakses 15 januari 2020

Stritopia (2016) Yuk pahami cara kerja otak kiri dan otak kanan agar belajar makin maksimal (<https://www.quipper.com/id/blog/tips-trick/your-life/yuk-pahami-cara-kerja-otak-kiri-dan-otak-kanan-agar-belajar-makin-maksimal/>) diakses 21 Januari 2020.

Sudiarta I. Nyoman Ir (2016) Penghawaan Alami. Univeristas Udayana, Bali. (https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/388f852d9cd6abb771d88d6ac1f5f638.pdf) diakses 7 februari 2020

Tri Harso Karyono, (2010). Kenyamanan Termal dalam Arsitektur Tropis. (https://www.researchgate.net/profile/Tri_Karyono/publication/305189048_KENYAMANAN_TERMAL_DALAM_ARSITEKTUR_TROPIS/links/5784654b08ae37d3af6c19bf/KENYAMANAN-TERMAL-DALAM-ARSITEKTUR-TROPIS.pdf) diakses 4 februari 2020

WinkaZ admin School of Universe, Kurikulum Sekolah Alam – School of Universe (<http://school-of-universe.com/profile/kurikulum#.XluWL6gzaUk>) diakses 13 Desember 2019.

Zabdi,Aria(2016), Kajian Kenyamanan Fisik pada Terminal Penumpang Stasiun Besar Yogyakarta, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. (<http://e-journal.uajy.ac.id/11074/>) diakses 17 januari 2020

Zeta Khwarizmi Sulthan (2018), Sekolah Alam Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis Di Kota Bogor, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. (<https://eprints.uns.ac.id/43243/>) Diakses 23 Januari 2020





5.72% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #9868388

BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Pendidikan adalah hak asasi yang di peruntukkan pada seluruh warga Indonesia yang ingin belajar dan tidak memandang ras, suku, agama, kekayaan, dan keterbatasan fisik sekalipun, pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia sendiri pendidikan dibagi menjadi 5 jenjang / tahapan pendidikan yang di tetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Mulai dari : Taman Kanak-kanak (TK). Sekolah Dasar (SD). Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Menengah Atas / Kejuruan (SMA / SMK). Akademi / Perguruan Tinggi. **18** Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa seluruh warga negara Indonesia memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Menurut Helmi Shemi pada artikelnya yang di publikasikan oleh idntimes.com, pemerintah berhasil menurunkan angka putus sekolah sebanyak 200.000 siswa atau hampir 30% nya dari tahun 2014 hingga 2019. Tercatat oleh Survei Sosial Ekonomi Nasional atau Susenas. "Pada tahun 2015, tercatat masih ada 5,3 juta anak usia 7-18 tahun di Indonesia tidak sekolah", sedangkan "pada tahun 2016, angkanya menurun sekitar 4,6 juta anak usia 7-18 tahun yang tidak sekolah", ujar Najeela. Faktor utama yang menjadi sebab putus sekolah adalah faktor ekonomi, sedangkan